

## ABSTRAK

**Fira Gustina: 3103122017, Anjing Peliharaan dalam Perspektif Masyarakat Minangkabau Kecamatan Tanjung Arya Kabupaten Agam Sumatera Barat. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini mengenai Anjing Peliharaan dalam Perspektif Masyarakat Minangkabau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedekatan antara anjing dan masyarakat Minangkabau, serta pandangan mereka terhadap anjing tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipasi serta wawancara, peneliti terlibat langsung dengan aktifitas masyarakat yang sedang diamati dan melalui tanya jawab. Data dari hasil penelitian ini didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan, yaitu terlibat langsung dengan aktifitas yang sedang diamati dalam penelitian Anjing Peliharaan (*Siricih*) dalam Perspektif Masyarakat Minangkabau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Memelihara anjing (*Siricih*) telah menjadi kebiasaan pada masyarakat Minangkabau khususnya di daerah Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat.. Anjing yang dipelihara diperlakukan dengan baik oleh masyarakat karena bagi mereka anjing (*Siricih*) dianggap sebagai teman dekat dan banyak keuntungan yang diperoleh dengan memelihara anjing tersebut, yaitu menjaga rumah, ternak, sawah, ladang, serta anjing digunakan sebagai hewan pemburu babi. Tujuannya yaitu membasmi hama (babi hutan) yang merusak lahan pertanian serta pemukiman penduduk.

Kegiatan berburu babi ini dilakukan baik oleh masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Permainan ini diminati oleh kaum lelaki saja baik muda maupun yang telah paruh baya. Sasaran objek yang akan diburu adalah binatang-binatang yang meresahkan dan merugikan masyarakat, terutama masyarakat yang berusaha disektor pertanian dan perkebunan seperti babi hutan.

Kata Kunci :Anjing peliharaan (*Siricih*), mitos, Berburu